



## Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD

Arshal Zairuby Harahap<sup>1\*</sup>, Siti Dyah Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 2 Pekanbaru, Riau, Indonesia

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Kandis, Riau, Indonesia

\*E-mail: arshalzairuby@gmail.com.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LPKD; 2) sama-tidak hasil keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LPKD per kelompok sampel. Kegiatan penelitian dilaksanakan di awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian berlangsung di SMK Negeri 2 Pekanbaru dan SMK Negeri 1 Kandis. Populasi penelitian adalah para siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LPKD. Mereka berjumlah 65 siswa. Jumlah ini terbagi dari 33 siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru dan 32 siswa kelas X SMK Negeri 1 Kandis yang secara aksidental bersesuaian dengan jadwal mengajar untuk kelas pertama. Sampel ditetapkan 56 siswa yang terbagi dari 28 siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru dan 28 siswa kelas X SMK Negeri 1 Kandis. Setiap anggota sampel dipilih secara random sederhana. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen tes unjuk kerja yang valid. Data dianalisis menggunakan statistik inferensial. Semua penghitungan menggunakan aplikasi komputer yakni SPSS. Hasil penelitian: 1) hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LPKD bagi para anggota sampel berkategori sedang; 2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LPKD per kelompok sampel.

*Kata Kunci: keterampilan mengembangkan, cerpen fiksi, metode model, teknik tugas menyalin, media LPKD*

## The Skills in Developing Fiction Paragraphs Using Model Methods and Copying Task Techniques through LPKD Media

### ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) the results of learning fiction paragraph writing skills using modeling methods and copying task techniques through student worksheet media; 2) the results of fiction paragraph writing skills using model methods and copying assignment techniques via student worksheet media per sample group. Research activities were carried out at the beginning of the even semester of the 2023/2024 academic year. The research took place at SMK Negeri 2 Pekanbaru and SMK Negeri 1 Kandis. The research population was students who took part in learning fiction paragraph writing skills using modeling methods and copying assignment techniques through student worksheet media. They numbered 65 students. This number is divided into 33 class X students of SMK Negeri 2 Pekanbaru and 32 students of class X students at SMK Negeri 1 Kandis. Each sample member was selected at simple random. To collect data, a valid performance test instrument was used. Data were analyzed using inferential statistics. All calculations use a computer application, namely SPSS. Research results: 1) learning outcomes for fiction paragraph writing skills using modeling methods and copying task techniques via student worksheet media for high category sample members; 2) there are no differences in learning outcomes for fiction paragraph writing skills using the modeling method and copying task techniques via student worksheet media per sample group.

*Keywords: writing skills, fiction short stories, model method, copying task techniques, student worksheet media*

Submitted  
23/03/2024

Accepted  
27/03/2024

Published  
29/03/2024

Citation	Harahap, A. Z. & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 3, Nomor 2, Maret 2024, 179-186. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577</a>
----------	--



## PENDAHULUAN

Elemen menulis merupakan satu di antara 4 elemen bahasa yang termuat di dalam Kurikulum Merdeka. Elemen ini bersifat produktif yang sejajar dengan elemen berbicara. Antonim elemen produktif ini adalah elemen reseptif yakni membaca dan memirsa (nontulisan) dan elemen membaca.

Dalam pembelajaran di jenjang SMA/SMK/MA, elemen menulis dapat diterapkan untuk berbagai jenis teks. Misalnya, menulis kalimat, menulis paragraf, atau menulis kumpulan paragraf dalam satu wacana singkat.

Elemen tulis juga berpotensi diajarkan kepada para siswa dengan cara menyediakan sebuah paragraf faktual atau paragraf fiksi. Misalnya, paragraf ini berjumlah 4 kalimat. Setelah itu para siswa diminta untuk mengembangkan yakni melanjutkan paragraf itu dengan cara menambah 2 kalimat lagi.

Pembelajaran yang menerapkan metode model, para siswa disediakan LKPD yang berisi materi pembelajaran dan kegiatan latihan. Contoh pelajaran itu adalah adanya paragraf berisi 4 kalimat. Setelah itu, dicontohkan pula adanya 2 kalimat pengembangan paragraf tersebut dengan jumlah kata tertentu.

Dalam konteks meningkatkan apresiasi sastra terhadap siswa, paragraf yang menjadi dasar untuk dikembangkan bersumber dari karya prosa fiksi. Maksudnya, paragraf bersumber dari teks cerpen, novel, dan atau cerita rakyat.

Untuk menjamin siswa termotivasi membaca LKPD itu, LKPD hendaklah dilengkapi dengan teknik jitu. Teknik dipastikan siswa melakukan aktivitas membaca. Teknik yang dimaksud adalah teknik tugas menyalin. Berdasarkan uraian di atas, artikel ini menggunakan judul 'Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD'.

Rumusan masalah artikel ini sebanyak 2 rumusan. Rumusan masalah:

- 1) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi

menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD?

- 2) Samakah hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD per kelompok sampel?

Artikel ini berisi 2 tujuan. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD;
- 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD per kelompok sampel.

Ada beberapa manfaat ini. Pertama, sebagai bahan alternatif bagi supervisor melakukan kegiatan supervisi bidang pembelajaran keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD. Kedua, sebagai bahan diskusi dalam pertemuan di MGMP Bahasa Indonesia. Ketiga, sebagai bahan diskusi bagi mahasiswa calon guru yang membahas metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD. Keempat, sebagai bahan diskusi bagi mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia yang fokus kepada aspek pembelajaran metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD.

Keterampilan menulis paragraf fiksi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh para anggota sampel dalam tes unjuk kerja untuk menghadirkan 2 kalimat berjumlah antara 10-15 kata berdasarkan 5 paragraf fiksi alternatif yang disediakan. Dasar paragraf fiksi untuk tes adalah paragraf yang termuat di dalam cerpen fiksi dan atau cerita rakyat.

Beberapa artikel relevan bidang pembelajaran dan paragraf disajikan di sini. Artikel yang dimaksud:



- 1) Sukarni. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 421–432. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.312>
- 2) Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- 3) Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- 4) Widyawati, L., & Fuadin, A. (2023). Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 233–244. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.143>

## METODE

Penelitian berlangsung di 2 lokasi. Lokasi pertama adalah SMK Negeri 2 Pekanbaru dan lokasi kedua adalah SMK Negeri 1 Kandis, Kabupaten Bengkalis. Lokasi kedua berjarak sekitar 71 kilometer dari lokasi pertama.

Populasi penelitian adalah para siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD. Mereka berjumlah 65 siswa. Jumlah ini terbagi dari 33 siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru dan 32 siswa kelas X SMK Negeri 1 Kandis yang secara aksidental bersesuaian dengan jadwal mengajar.

Sampel ditetapkan sebanyak 56 siswa yang terbagi dari 28 siswa kelas X SMK Negeri 2

Pekanbaru dan 28 siswa kelas X SMK Negeri 1 Kandis. Jumlah ini ditetapkan berdasarkan formula Slavin dalam Razak (2023:11) dan Setiawan (2007:7). Para anggota sampel dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi. Setiap anggota sampel dipilih secara random sederhana dengan teknik tanpa pengembalian.

Inilah 3 paragraf fiksi yang diambil dari prosa fiksi. Paragraf-1 dan Paragraf-2, dan Paragraf-3 bersumber dari ‘Kuli Kontrak’ oleh Mochtar Lubis, yakni:

- 1) Lampu-lampu di beranda dan kamar depan telah dipadamkan. Ayah sedang menulis di kamar kantornya. Dan kami anak-anak berkumpul di kamar tidur ayah dan ibu, mendenarkan cerita ibu sebelum kami disuruh tidur. Ibu bercerita tentang seorang pelesit pemakan orang, yang dapat menukar-nukar tubuhnya dari manusia jadi macan, dan kemudian menjadi manusia kembali, berganti-ganti. (Lubis, 1982:7)
- 2) Ismail berdiri di pinggir jalan dari pagi. Dengan penuh perhatian dia melihat betapa orang bersedia-sedia untuk meneraktor barisan toko kecil sepanjang jalan. Warung dan rumah dari batu, papan, separuh batu separuh papan, dan ada juga dari bambu semuanya. Ada yang beratap genteng, ada yang beratap seng, tetapi ada juga yang beratap rumbia. Kurang lebih ada 35 buah warung, toko kecil, dan pondok-pondok yang akan ditraktor hari itu. (Lubis, 1982:23)
- 3) Ini sebenarnya satu cerita tua saja. Cerita seorang yang mempunyai banyak uang, dan menyangka semuanya dapat dibelinya dengan uang (Lubis, 1982:29)

Selanjutnya disediakan contoh 2 kalimat tambahan pada setiap paragraf. Penyediaan ini merupakan model yang diharapkan diteladani oleh para siswa saat diminta untuk menambah 2 kalimat setiap paragraf. Dua kalimat butir 1 adalah pengembangan untuk paragraf-1. Begitu juga 2



kalimat butir 2 merupakan model untuk paragraf kedua, yakni:

- 1) Banyak orang tidak percaya tentang pelisit itu. Akan tetapi, setelah melihatnya sendiri, semua menjadi terkesima.
- 2) Hari itu hari yang bakal menegangkan pemilik bangunan di kawasan itu. hari itu juga hari yang bakal menjadi catatan sejarah kelam.
- 3) Uangnya bermilyar-milyaran rupiah sehingga dia berupaya memperistrikan seorang gadis yang bertunang. Ternyata pinangnya ditolak dengan santun oleh ayah si gadis.

Tes keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD disusun menggunakan prosedur sistematis dan objektif (Akbar, 2013:7). Pertama, menyediakan 3 paragraf fiksi yang akan dibentuk menjadi paragraf model dalam LKPD untuk kegiatan pembelajaran. Kedua, mengembangkan 3 paragraf tersebut dengan cara menambah 2 kalimat yang berjumlah antara 15-20 kata. Ketiga, melakukan penimbangan kepada tim ahli dengan sistem validasi progresif.

Kegiatan penelitian dilaksanakan di awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Awal aktivitas penelitian adalah perencanaan yakni penentuan variabel penelitian dan kelas yang akan yang akan diteliti dan penyusunan rencana kegiatan belajar-mengajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi. Termasuk dalam kegiatan perencanaan adalah melakukan validasi rencana kegiatan belajar-mengajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi

Kegiatan pelaksanaan adalah keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD. Pengumpulan data melalui kegiatan pembelajaran dilakukan secara terpisah dengan memanfaatkan waktu 4 x 45 menit yang diakhiri dengan postes. Kegiatan ini melibatkan seluruh

siswa di kelas yang bersangkutan tanpa membedakan faktor sampling.

Kegiatan akhir penelitian ini adalah analisis data hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD. Analisis awal adalah melakukan koreksi setiap jawaban untuk memperoleh skor mentah untuk setiap anggota sampel. Penskoran untuk beberapa indikator yakni: 1) kepaduan kalimat dengan kalimat yang termuat dalam paragraf soal; 2) kesesuaian jumlah kalimat yang dikembangkan; 3) kesesuaian jumlah kata yang membentuk kalimat pengembangan; 4) ejaan.

Indikator kepaduan kalimat dengan kalimat berisi 2 subindikator. Total skor untuk subindikator ini adalah 10 dan skor minimal sebesar 2. Indikator kesesuaian jumlah kalimat yang dikembangkan berisi 2 subindikator. Total skor untuk subindikator ini adalah 3 dan skor minimal sebesar 1. Indikator kesesuaian jumlah kata yang membentuk kalimat pengembangan berisi 3 subindikator. Total skor untuk subindikator ini adalah 6 dan skor minimal sebesar 2. Indikator ejaan total 4 dan skor minimal 1. Rincian skor (Razak, 2021:19):

- 1) kalimat pengembangan-1: padu berskor 5; kurang padu berskor 3; tidak padu berskor 1;
- 2) kalimat pengembangan-2: padu berskor 5; kurang padu berskor 3; tidak padu berskor 1.
- 3) kalimat pengembangan berjumlah 2 berskor 3; tidak berjumlah 2 berskor 1;
- 4) kata kalimat pertama: berjumlah 4-8 berskor 3, tidak berjumlah 4-8 berskor 1.
- 5) kata kalimat kedua: berjumlah 4-8 berskor 3, tidak berjumlah 4-8 berskor 1.
- 6) kesalahan ejaan > 5 berskor 1; 3-5 berskor 2, dan < 3 berskor 4.

Berdasarkan rubrik di atas, setiap anggota sampel berpotensi meraih skor maksimal 23. Skor minimal yang akan diraih adalah 6.



Data mentah dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial. Untuk menjawab rumusan masalah-1 digunakan uji t satu sampel. Uji t ini menggunakan mean pembanding 18,75 yang setara dengan nilai baku persen 75,00. Untuk menjawab rumusan masalah-2 digunakan uji t sampel independen. Semua prosedur penghitungan menggunakan aplikasi SPSS.

Suhardjo (2103:8), Razak (2023:78), Malik & Hamied (2014:41), Fraenkel dkk. (2012:189) menyebutkan uji t satu sampel dapat dipakai untuk menganalisis data atas rumusan masalah deskriptif. Akan tetapi, rumusan masalah ini memiliki hipotesis komparatif karena adanya mean pembanding.

Skor hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi dipilah menjadi 3 kategori. Kategori yang dimaksud (Razak, 2023:42; Dalman, 2014:76):

- 1) < 60,00 : rendah
- 2) 60,00-80,00 : sedang
- 3) 80,00+ : tinggi

## HASIL

### 1. Uji t Satu Sampel

Uji prosedur ini dipakai karena beberapa alasan. Pertama, penelitian menggunakan sampel dari populasi. Kedua, penarikan anggota sampel menggunakan teknik random. Ketiga, penyebaran data diasumsikan berdistribusi normal.

Nilai t satu sampel pada mean pembanding 19,5 sebesar -1,188. Nilai ini berada pada sig. 0,240 (Gambar 1). Dengan demikian, Ho diterima yang bermakna bahwa mean observasi sebesar 19,42 sama dengan mean pembanding sebesar 19,50. Nilai ini setara dengan nilai baku 77,71 yang termasuk dalam kategori sedang. Maknanya, hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru dan SMK Negeri 1 Kandis berkategori sedang.

One-Sample Statistics			
N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
56	19,42	1,575	0,211

Gambar-1

Tangkapan Layar SPSS Uji t Satu Sampel

One-Sample Test			
Test Value = 18			
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
-1,188	56	0,240	-0,250

Gambar-2

Tangkapan Layar SPSS Uji t Sampel Independen

### 2. Uji t Sampel Independen

Mean SMK Negeri 2 Pekanbaru 19,83 pada stdev 1,489. Mean SMK Negeri 1 Kandis 19,27 pada stdev 1,620 (Gambar-3). Itulah nilai mean dan simpangan baku keterampilan hasil belajar mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru dan SMK Negeri 1 Kandis.

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SMK Negeri 2 Pekanbaru	28	19,83	1,489	0,281
SMK Negeri 1 Kandis	28	19,27	1,620	0,306

Gambar-3

Tangkapan Layar SPSS Nilai Mean dan Simpangan Baku per Kelompok Sampel

Nilai t sampel independen sebesar 1,546. Nilai ini berada pada sig. 0,128 (Gambar 4). Dengan demikian, Ho diterima yang bermakna bahwa mean observasi sebesar 19,83 bagi kelompok SMK Negeri 2 Pekanbaru sama dengan mean 19,27 yang dimiliki oleh kelompok SMK Negeri 1 Kandis.

Equal Variance	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
assumed	1,546	54	0,128	0,416
not assumed	1,546	53,620	0,128	0,416

Gambar-4  
Tangkapan Layar SPSS Nilai Uji t Sampel Berpasangan

## DISKUSI

Metode model untuk yang berkaitan dengan keterampilan membaca semestinya diperkuat oleh teknik tugas menyalin. Teknik ini memotivasi siswa melakukan kegiatan membaca sehingga model yang disediakan dalam teks tertulis memang benar-benar dibaca siswa (Razak, 2021:9). Di bawah ini disajikan perpaduan antara metode model dan teknik tugas menyalin dalam pembelajaran keterampilan mengembangkan paragraf fiksi.

### Paragraf Model: Deskripsi

Lama-lama Dungun bosan juga melihat kualiti pusaka yang senantiasa tergantung di dinding dapur gubuknya. Menduga sang suami akan segera pulang membawa pelanduk bunting jatan, Dungun sudah menyiapkan kualiti yang tergantung itu. Tempat masak itulah nantinya akan digunakannya untuk menggoreng daging pelanduk idaman (Razak, 2012:13). *Kualiti itu berukuran tidak terlalu besar dan satu telinga agak rusak. Alat masak itu lebih lama bergantung menempel di dinding dapur dibandingkan berada di atas tunggu.*

### Teknik Tugas Menyalin

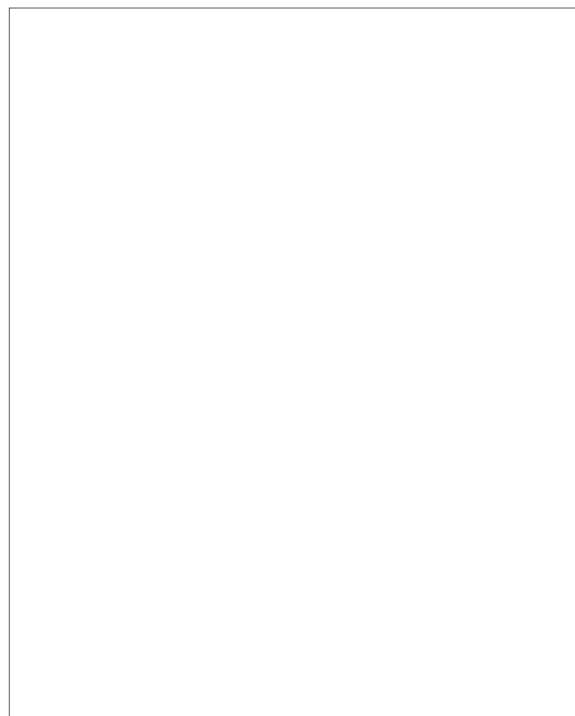
Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini secara manual. Gunakan pensil.

### Paragraf Model: Pertentangan

Hari-hari terus berganti sehingga tiba pada sebutan minggu. Minggu demi minggu pun berganti sehingga sampai pada hitungan bulan sehingga sudah 30 hari sang suami tidak pulang-pulang. Bulan berganti bulan terpaksa dijalani oleh Dungun tanpa kehadiran suami. Akhirnya, Dungun sadar dia harus menerima kenyataan betapa pahitnya ketika sedang berbadan dua tanpa kehadiran suami. Dia juga sadar bahwa suami tercinta tidak akan pulang karena menghilang di mana rimbanya. Hari-hari selalu dilalui dengan pikiran tentang hidup atau mati mengenai orang yang dikasihinya. (Razak, 2012:13). *Akan tetapi, tebersit di hati, kekasih hati akan segera kembali. Akan tebersit di hati, orang yang ditunggu segera menjelma.*

### Teknik Tugas Menyalin

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini secara manual. Gunakan pensil.



LKPD berfungsi sebagai media penting karena dapat melibatkan strategi metode model dan teknik tugas menyalin dalam suatu aktivitas pembelajaran. Hal ini memang membuktikan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar (Daeng dkk., 2023:597:612; Yassin & Harun, 2024:85-92; Niswanti dkk., 2023:683-692).

#### SIMPULAN

Di struktur akhir ini disajikan simpulan. Ada 2 simpulan yakni:

- 1) hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD bagi siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru dan siswa kelas X SMK Negeri 1 Kandis bernilai mean baku 77,68; termasuk dalam kategori sedang.

- 2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan mengembangkan paragraf fiksi menggunakan metode model dan teknik tugas menyalin melalui media LKPD per kelompok sampel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Niswanti, S., Novmarengga, Maulana, Y., & Asahy, F. (2023). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 683–692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527>



- Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- Razak, A. (2021). *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheet in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Suharjo, B. (2013). *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widyawati, L., & Fuadin, A. (2023). Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 233–244. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.143>
- Yassin, N., & Harun, S. H. (2024). Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.564>